



**Proposal Pembangunan Kyoto Central Masjid**

----- **Jepang 2017** -----

**Kyoto Moslem Association**

*Foto di halaman sampul disediakan oleh Pixabay di bawah lisensi Creative Common CC0. Sejauh mungkin berdasar hukum, pengunggah di Pixabay telah melepaskan hak cipta terhadap foto dan hak lain yang terkait atau diturunkan darinya yang memungkinkan foto tersebut bebas untuk disesuaikan dan digunakan tanpa harus mengaitkan dengan pemilik atau sumber asli.*  
*-<https://pixabay.com>*

*Komite Kyoto Central Masjid ditunjuk oleh anggota Komite Eksekutif (Executive Committee / EC) Kyoto Muslim Association (KMA) melalui rapat resmi EC tahun 2017.*

*Kyoto Muslim Association (KMA) adalah organisasi agama nirlaba yang mendukung kesejahteraan komunitas muslim di Kyoto dan mendukung berbagai kegiatan keislaman untuk dakwah dan melakukan pertukaran kebudayaan antara komunitas Muslim dan penduduk Jepang di Kyoto.*

*Kyoto Muslim Association (KMA) adalah organisasi keagamaan resmi yang terdaftar di Kyoto prefecture (No 1300-05-006671) dan mempunyai status bebas pajak.*



## Kata sambutan

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Kyoto adalah kota yang sangat ramah dan penduduk Jepang layak untuk menerima usaha kita dalam mengenalkan Islam kepada mereka. Sebagai bagian dari komunitas Muslim di kota yang indah ini, kita membutuhkan berdirinya satu masjid baru yang akan menjadi tempat penting untuk beribadah setiap hari, kepaduan komunitas dan peningkatan pengetahuan keislaman. Sebagai yang ditunjuk sebagai ketua Komite Masjid Pusat Kyoto oleh Komite Eksekutif Kyoto Muslim Association, setelah sholat Jumat 12 Mei 2017, saya menyeru kepada komunitas Muslim Kyoto untuk menjadi anggota komite pembangunan masjid.

Komite telah berusaha keras untuk menyiapkan proposal dan rencana untuk Kyoto Central Masjid yang indah dan untuk menyusun kriteria dan prosedur baru yang penting bagi berhasilnya suatu bangunan yang ukurannya mengkombinasikan ruangan untuk beribadah, fasilitas, perpustakaan, serta pusat kebudayaan dan pendidikan tentang Islam. Kami dengan rendah hati berharap Anda dapat membantu kami untuk membangun masjid di Kyoto dan mendoakan dengan tulus agar Allah memberkahi masjid ini. Saya ingin memberikan ucapan terima kasih secara khusus kepada komunitas Muslim di Kyoto dan semua saudara di Jepang dan dunia secara umum untuk donasi dan dukungannya selama kampanye pembangunan masjid ini.

Terakhir, saya ingin memberikan ucapan terima kasih kepada seluruh anggota komite yang telah berdedikasi termasuk semua anggota KMA-EC, untuk semua usaha dan pikirannya yang begitu berharga. Tidak perlu dikatakan lagi, sementara tantangan dan tanggungjawab begitu tinggi, alhamdulillah, merupakan suatu kehormatan untuk dapat melayani kaum Muslimin dan Islam di Kyoto.

Jazaakumullahu khairan

Sameh Ahmed Abdelmaksoud Kantoush, Ph. D  
Ketua Komite Masjid Pusat kyoto  
Salah satu perwakilan Mesir di anggota KMA-EC



## Daftar isi

1. Pendahuluan: Kyoto Central Masjid (KCM).....	5
2. Komunitas Muslim.....	5
3. Signifikansi.....	6
4. Kyoto Muslim Association (KMA) .....	7
5. Kegiatan KMA dalam gambar .....	8
6. Tantangan pada tempat ibadah utama saat ini di KMA .....	10
7. Tujuan.....	11
8. Harapan .....	11
9. Lokasi yang direncanakan.....	12
10. Arsitektur yang direncanakan .....	12
11. Identitas yang direncanakan: logo KCM .....	14
12. Biaya KCM .....	14
13. Target dan rencana keuangan .....	15
14. Akun Bank dan Konfirmasi Donasi .....	16
15. Komitme kami untuk keberlangsungan KCM.....	16
16. Contact Person .....	16
<b>Lampiran A. Daftar Kontak Anggota Komite.....</b>	<b>18</b>
<b>Lampiran B. Perkembangan Pekerjaan dalam Pembuatan Desain .....</b>	<b>19</b>

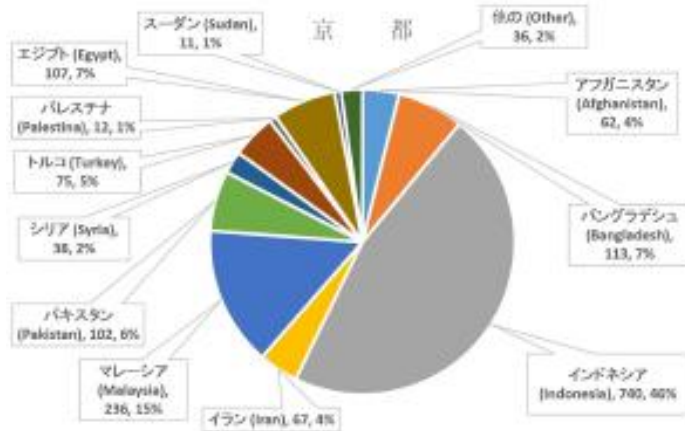
# 1. Pendahuluan: Kyoto Central Masjid (KCM)

Membangun suatu masjid merupakan suatu amaliah kenabian dan keislaman untuk komunitas muslim. Keputusan pertama nabi kita Muhammad shallallahu a'laihi wa sallam setelah masuk ke Madinah adalah membangun masjid Quba. Bagi kita sebagai muslim, agama kita merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan harian kita dan merupakan pendekatan menyeluruh pada pengembangan personal dan komunitas. Masjid selalu berperan penting dan sentral bagi kaum Muslimin.

Akan tetapi, saat ini tidak terdapat masjid yang sebenarnya di kota Kyoto. Tempat ibadah utama saat ini dijalankan oleh Kyoto Muslim Association (KMA) sejak tahun 1998 pada sebuah ruang bawah tanah dari bangunan apartemen. Ruangan ini sangat sempit untuk pelaksanaan ibadah sholat Jumat dan tidak terbuka pada semua lima waktu sholat wajib. Untuk itu, Komite eksekutif KMA menunjuk Komite Kyoto Central Masjid untuk membangun satu masjid baru yang dinamakan Kyoto Central Masjid (KCM) sebagai representasi yang pantas bagi Islam untuk orang Jepang dan masyarakat internasional di Kyoto.

## 2. Komunitas Muslim

Populasi penduduk Kyoto saat ini yang berasal dari beberapa negara yang mayoritas Muslim ada 1599 orang (gambar 1) sebagaimana tercatat oleh pemerintah Jepang di tahun 2016<sup>1</sup>. Kita berharap atau memperkirakan sekitar 88% dari angka tersebut (1407 orang) adalah muslim, berdasarkan rata-rata rasio demografi untuk agama di setiap negara<sup>2</sup>.



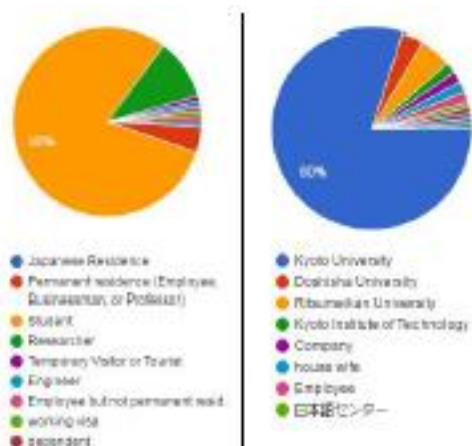
Gambar 1. Populasi dari negara mayoritas Muslim di prefektur Kyoto tahun 2016<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Data ini berdasar <http://www.e-stat.go.jp/SG1/estat/List.do?lid=000001177523>, dataset berjudul 都道府県別国籍・地域別在留外国人

<sup>2</sup> Informasi rasio tersedia di wikipedia.org untuk Afganistan, UAE, Bangladesh, Brunei Darussalam, Indonesia, Iran, Irak, Yordania, Kuwait, Malaysia, Oman, Pakistan, Saudi Arabia, Suriah, Turki, Yaman, Mesir dan Sudan.

<sup>3</sup> Data ini berdasar <http://www.e-stat.go.jp/SG1/estat/List.do?lid=000001177523>, dataset berjudul 都道府県別国籍・地域別在留外国人

Salah satu alasan utama peningkatan populasi adalah kesempatan belajar yang dipromosikan oleh Kyoto University di negara-negara Muslim seperti Indonesia, Malaysia, Mesir, Suriah, Pakistan, Turki dan sebagainya. Oleh sebab itulah 80% komunitas muslim yang menjadi pengguna tempat ibadah utama saat ini di Kyoto adalah mahasiswa atau terkait dengan Kyoto University (Gambar 2)<sup>4</sup>. Terdapat juga Muslim dari negara asing yang datang ke Kyoto untuk bekerja. Yang terpenting, Kyoto telah menyatakan diri sebagai kota yang ramah Muslim<sup>5</sup>. Disamping itu terdapat juga sekitar 200 orang muslim Jepang yang terdaftar di Kyoto Islamic Cultural Center, afiliasi dari Kyoto Muslim Association (KMA).



Gambar 2. Klasifikasi Muslim sebagai pengguna tempat ibadah utama saat ini di Kyoto berdasar pekerjaan dan afiliasi<sup>6</sup>.

### 3. Signifikansi

Kyoto merupakan ibukota lama Jepang dan masih menjadi perwakilan dari kebudayaan Jepang. Karena pentingnya dan posisinya di hari masyarakat Jepang, Kyoto telah menyatakan diri sebagai kota yang ramah Muslim<sup>7</sup> meskipun kota ini dikenal sebagai pusat utama Budhisme dan tempat dari berbagai kuil yang terkenal. Bagi muslim yang hidup di luar negeri sebagai minoritas, inisiatif dari pemerintah Kyoto ini membuat hati kita menjadi tenang. Kita harus berterima kasih kepada masyarakat dan pemerintah Jepang atas kebaikan ini dengan memberi kontribusi yang baik kepada kota tersebut dan salah satu diantaranya adalah mengenalkan keindahan dan kedamaian Islam. Sebagaimana kita belum mempunyai bangunan masjid yang sebenarnya di kota Kyoto saat ini, kita berharap bahwa KCM dapat menjadi masjid pertama di kota ini yang merepresentasikan rasa terima kasih, sebagai contoh, menggunakan arsitektur gaya Jepang dengan identitas Islami (dijelaskan lebih lanjut pada bagian 10).

<sup>4</sup> Informasi ini berbasis survei yang dilakukan oleh komite pada 9 - 23 Juni 2017

<sup>5</sup> Informasi ini tersedia di <https://www.japantimes.co.jp/news/2013/12/22/national/kyoto-aimsto-be-muslim-friendly-city/#.WfF0gVuCxpg>

<sup>6</sup> Informasi ini berbasis survei yang dilakukan oleh komite pada 9 - 23 Juni 2017

<sup>7</sup> Informasi ini tersedia di <https://www.japantimes.co.jp/news/2013/12/22/national/kyoto-aimsto-be-muslim-friendly-city/#.WfF0gVuCxpg>

Untuk perbandingan statistik, di Kyoto, terdapat lebih dari 130 gereja Kristen<sup>8</sup> bersama dengan 1600 kuil Budha<sup>9</sup> dan 400 kuil Shinto, tetapi tidak terdapat satupun bangunan yang dikhususkan untuk masjid<sup>10</sup>. (Gambar 3)



Gambar 3. Perbandingan tempat ibadah secara statistik<sup>11</sup>

## 4. Kyoto Muslim Association (KMA)

Kyoto Muslim Association (KMA) telah berdiri sejak 1987 dan kegiatan keislamannya sangat diapresiasi oleh pemerintah kota dan penduduknya mendukung kesejahteraan komunitas muslim di Kyoto dan melakukan pertukaran budaya antara komunitas Muslim dan Jepang di Kyoto seperti presentasi dan buka bersama di bulan ramadhan misalnya. Ia juga memelopori usaha dakwah dengan Kyoto Islamic Cultural Center dengan program-program yang unik dan menerbitkan beberapa buku. KMA saat ini terdaftar sebagai sebuah organisasi keagamaan di Prefektur Kyoto (No 1300-05-006671) dan mempunyai status bebas pajak.

Untuk saat ini, KMA memiliki 2 lantai pada bangunan apartemen bertingkat yang terletak di Riverside Kojinguchi Building (RKB) dimana lantai pertama digunakan sebagai toko halal dan ruang bawah tanah digunakan sebagai tempat ibadah. Untuk kegiatan yang lebih besar seperti

<sup>8</sup> Berdasar Google map dengan kata kunci “京都のキリスト教会”

<sup>9</sup> <http://www.sacred-destinations.com/japan/kyoto>

<sup>10</sup> <http://www.masjid-finder.jp/>

<sup>11</sup> Data ini berdasar Google map dengan kata kunci “京都のキリスト教会”, <http://www.masjid-finder.jp/>, dan <http://www.sacred-destinations.com/japan/kyoto> untuk gereja, masjid dan kuil secara berturut-turut

sholat led dan buka bersama, KMA biasanya menyewa aula besar dengan perkiraan peserta sekitar 1000 orang, 3 kali per tahun untuk 2 kali sholat led dan sekali untuk buka bersama. Untuk mempunyai masjid sendiri merupakan impian bagi komunitas Muslim di Kyoto, sebagaimana KMA telah memulai mengumpulkan dana untuk masjid baru Kyoto sejak 10 tahun yang lalu dan telah mencapai 23.307.405 yen<sup>12</sup>. Komite Eksekutif KMA menunjuk Komite Kyoto Central Masjid pada tahun 2017 untuk mewujudkan Kyoto Central Masjid.

## 5. Kegiatan KMA dalam gambar<sup>13</sup>



Gambar 4. Buka bersama



Gambar 5. Sholat led

<sup>12</sup> Informasi ini berdasar catatan rapat KMA-EC pada 4 Agustus 2017

<sup>13</sup> Foto ini diambil oleh komite





Gambar 6. Toko halal berbagi ruangan dengan ruangan kelas serbaguna pada lantai pertama dimana pelajaran bahasa Arab dan beberapa presentasi dilakukan



Gambar 7. Buku-buku yang diterbitkan oleh Prof Kosugi.

## 6. Tantangan pada tempat ibadah utama saat ini di KMA

---



Gambar 8. Tempat ibadah utama saat ini di KMA<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Foto diambil oleh komite

Kami berterima kasih dengan ruangan dan fasilitas ibadah utama yang ada di KMA saat ini. Akan tetapi, beberapa tantangan muncul dengan ruang ibadah utama saat ini, diantaranya:

- Terletak di ruang bawah tanah dengan tangga yang agak curam yang tidak ramah bagi orang tua, anak kecil dan orang dengan kekurangan fisik. Bahkan, bagi orang secara umum terkadang menyebabkan terpeleset.
- Terbuka tetapi tidak untuk semua 5 waktu sholat harian karena keterbatasan yang telah disepakati
- Terlalu sempit untuk jamaah sholat Jumat setiap pekan
- Hanya mempunyai satu pintu utama untuk ruangan ibadah dan tidak ada pembatas untuk pintu utama bagi laki-laki dan perempuan
- Kegiatan keislaman sangat terbatas, terutama bagi peningkatan pengetahuan keislaman untuk semua umur dan bangsa
- Tidak cukup untuk perkumpulan sosial mingguan atau bulanan yang meningkatkan kepaduan komunitas muslim antar bangsa di Kyoto, termasuk muslim dari Jepang.
- Tidak mempunyai imam yang full time atau ulama yang bisa memberikan pelajaran tentang Islam dan konseling secara kontinyu.

## 7. Tujuan

---

Tujuan utama kami membangun sebuah Kyoto Central Masjid yaitu:

- Melayani Muslim di Kyoto dan Jepang agar dapat melakukan kegiatan ibadah keislaman, mempelajari pengetahuan keislaman, mengetahui dan mendapatkan makanan halal di Jepang dan mempunyai kepaduan komunitas yang baik untuk komunitas muslim antar bangsa di Kyoto.
- Menjadi jembatan bagi masyarakat Jepang atau non-muslim secara umum untuk mengenal lebih jauh tentang Islam yang sesungguhnya.
- Berkelanjutan dengan integritas penuh dari nilai-nilai keislaman dan menghormati hukum dan komunitas Jepang.

## 8. Harapan

---

Dari survei yang dilakukan oleh komite, komunitas muslim di Kyoto ingin mempunyai masjid baru yang dekat dengan Kyoto University, mempunyai luas area lebih dari 500 m<sup>2</sup>, dapat digunakan untuk beraktivitas selama 24 jam dan mempunyai 2-3 lantai atau lebih. Terakhir, masjid baru di namakan dengan Kyoto Central Masjid dengan harapan dapat berkelanjutan dengan layanan keislaman yang bersemangat dan aktivitas yang penuh dengan hormat pada masyarakat Jepang sekitarnya.

## 9. Lokasi yang direncanakan

---

Sebagaimana sebagian besar masyarakat muslim yang menggunakan tempat ibadah utama adalah mahasiswa atau orang yang berafiliasi dengan Kyoto University, kami merencanakan suatu lokasi yang dekat dengan area tempat tinggal mahasiswa. Kami menemukan lokasi ini di Shirakawa, dekat dengan stasiun Shugakuin dan Kyoto University Shugakuin International House (sekitar 5 menit jalan). Lokasi ini juga tidak jauh dari kampus utama Kyoto University, sekitar 3 km.

Kami juga berharap bahwa dengan membangun sebuah masjid di lokasi ini, akan menarik lebih banyak kaum muslimin untuk tinggal, atau bahkan membuka usaha di sekitarnya yang melayani kebutuhan kaum muslimin seperti toko halal dan restoran. Kami juga merencanakan suatu lokasi yang mudah diakses oleh transportasi publik sehingga orang-orang secara umum dapat mencapainya dengan mudah.



Gambar 9. Lokasi yang direncanakan dari Kyoto University sekitar 3,4 km, dengan sepeda sekitar 10-15 menit, dengan mobil 10 menit, transportasi publik 25-30 menit. <sup>15</sup>

## 10. Arsitektur yang direncanakan

---

Sebagaimana lokasi yang direncanakan berada di sisi jalan Shirakawa-dori, Kyoto Central Masjid akan berada pada zona distrik promosi estetika sisi jalan yang perlu menggunakan arsitektur Jepang modern gaya Kyoto. (Gambar 10). Identitas keislaman akan ditambahkan pada bangunan tersebut. Detil dari bangunan yang telah ada dan desain tentatif yang direncanakan tersedia pada lampiran A.

---

<sup>15</sup> Informasi ini berdasarkan informasi arah Google Map



Gambar 10. Ilustrasi standar desain bagi kota Kyoto dimana Kyoto Central Masjid akan berada pada zona distrik promosi estetika sisi jalan. <sup>16</sup>

Untuk alasan tersebut, kami berharap bahwa Kyoto Central Masjid akan menjadi masjid pertama yang mempunyai arsitektur gaya Kyoto Jepang. Biasanya, di Jepang, masjid mempunyai arsitektur gaya non-Jepang. (Gambar 11)



Gambar 11. Beberapa masjid di Jepang seperti Masjid Kobe<sup>17</sup>, Tokyo Camii<sup>18</sup> dan Masjid Osaka<sup>19</sup> (dari kiri ke kanan) dengan arsitektur gaya non-Jepang.

<sup>16</sup> Informasi ini tersedia pada buku yang berjudul |The Landscape of Kyoto” yang disiapkan oleh pemerintah kota Kyoto di <http://www.city.kyoto.lg.jp/tokei/cmsfiles/contents/0000057/57538/3shou.pdf>

<sup>17</sup> Informasi tersedia pada [https://en.wikipedia.org/wiki/Kobe\\_Mosque](https://en.wikipedia.org/wiki/Kobe_Mosque)

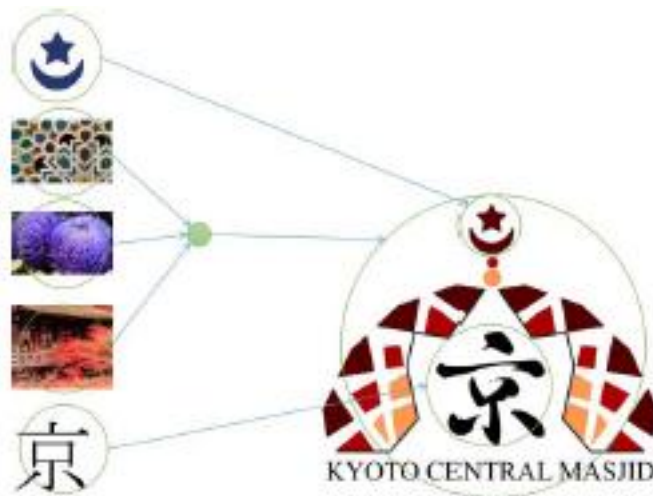
<sup>18</sup> Informasi tersedia pada [https://en.wikipedia.org/wiki/Tokyo\\_Camii](https://en.wikipedia.org/wiki/Tokyo_Camii)

<sup>19</sup> Informasi tersedia pada <http://halalmedia.jp/>

## 11. Identitas yang direncanakan: logo KCM

---

Desain logo KCM terinspirasi oleh seni mozaik muslim, bunga Seruni/Krisan, karakter kanji 京 (kyou) dan kombinasi bulan sabit-bintang sebagai suatu kubah masjid. (Gambar 12). Seni mozaik muslim, bintang-bulan sabit dan sebuah kubah merepresentasikan Islam. Bunga Seruni dipilih karena secara tradisional disukai oleh budaya Jepang dan dalam kenyataannya menjadi ikon Wangsa Kekaisaran Jepang<sup>20</sup>. Warna Momiji merepresentasikan musim gugur yang menjadi salah satu musim terkenal di Kyoto. Karakter kanji 京 merepresentasikan Kyoto secara keseluruhan.



Gambar 12. Logo KCM

## 12. Biaya KCM

---

Biaya bangunan		298.000.000 yen
- Uang muka	10.000.000 yen per tanggal 15 Desember 2017	
- Pelunasan	288.000.000 yen per tanggal 15 juni 2018	
Biaya renovasi (Estimasi teknis)		100.000.000 yen
Total		398.000.000 yen

Dana tersedia untuk uang muka: 1.953.903 yen per tanggal 10 November 2017<sup>21</sup>

Dana tersedia untuk biaya renovasi: 23.307.405 yen per Juli 2017<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Informasi tersedia pada [https://en.wikipedia.org/wiki/Imperial\\_House\\_of\\_Japan](https://en.wikipedia.org/wiki/Imperial_House_of_Japan)

<sup>21</sup> Jumlah ini dikumpulkan dari kotak donasi sejak 13 Oktober 2017

<sup>22</sup> Jumlah ini diambil dari data agenda rapat KMA pada 4 Agustus 2017

## 13. Target dan rencana keuangan

Kota Kyoto termasuk tiga besar tujuan wisata dunia dengan tanah untuk tempat tinggal yang terbatas. Hal ini membuat permintaan anggaran untuk proyek ini menjadi sangat besar. Pemilik lahan yang diusulkan meminta pembayaran uang muka melalui perusahaan real estate untuk menandatangani kontrak dengan komite Kyoto Central Masjid dan sisa pembayarannya dilunasi dalam waktu 6 bulan. Akan tetapi, kami menerima semua donasi tanpa adanya batasan.

Donor category	When we need them?	Target percentage of total budget	Target number of donors	Donation per person or org.	Period of time	Total donation per category
Muslim brothers & sisters	Urgently	2.5%	1,000 Muslims 33 businessmen	5,000 JPY* 300,000 JPY	1~2 months	10,000,000 JPY
Wealthy individuals or organizations	Urgently	30%	72 persons/org. 28 big org.	500,000 JPY 5,000,000 JPY	3 months	120,000,000 JPY
Regular individual donors	Always	7.5%	6,000 ~ 30,000 persons	1,000 ~ 5,000 JPY	1 month	30,000,000 JPY
Crowdfunding	At last	60%	30,000 persons 40,000 persons 5,600 persons 2,100 persons 288 persons	1,000 JPY 3,000 JPY 5,000 JPY 10,000 JPY 50,000 JPY	1~2 months	200,000,000 JPY
<b>Total</b>		<b>100%</b>	<b>115,158 persons/org.</b>		<b>~7 months</b>	<b>400,000,000 JPY</b>

Gambar 13. Target dan rencana finansial untuk kyoto Central Masjid.

Untuk mengantisipasi kenaikan harga dari sisi pemilik, kami membulatkan target kami menjadi 400 juta yen. Pada akhirnya, semua donasi yang terkumpul akan diserahkan pada kyoto Central Masjid

Tahapan	Uang Muka	40%	300M	Target
Jumlah dalam yen	10.000.000	160.000.000	300.000.000	400.000.000
Tenggat	8 Des 2017	2 Feb 2018	9 Mar 2018	20 April 2018

## 14. Akun Bank dan Konfirmasi Donasi

---

Semua pendanaan dan donasi untuk Kyoto Central Masjid dapat dilakukan melalui bank ini:

Nama bank : Kyoto Bank  
Nama cabang : Taknao (branch code 143)  
Nama akun : Kyoto Central Masjid  
Nomor akun : 3461097 (Ordinary)  
Swift code : BOKFJPJZ

Jika ingin menggunakan rekening bank di Indonesia bisa mentransfer donasi ke;

Nama Bank : Bank Syariah Mandiri  
Kode Bank : 451  
A/C Name : Al Falaq  
A/C number : 7099675009

Harap menambahkan 8 rupiah pada saat mentransfer sebagai tanda bahwa donasi yang dikirimkan akan diperuntukan untuk pembangunan Kyoto Central Masjid.

Setelah melakukan donasi melalui bank tersebut, mohon untuk melakukan konfirmasi melalui:

- Email : [confirm@kyotomosque.jp](mailto:confirm@kyotomosque.jp)
- WhatsApp : +81-70-2676-3701

## 15. Komitmen kami untuk keberlangsungan KCM

---

Setelah terbangunnya Kyoto Central Masjid (KCM), komite bersama dengan KMA akan menyiapkan komite eksekutif KCM yang terdiri dari perwakilan semua bangsa yang berisi mahasiswa, profesor, profesional dan pengusaha yang akan memastikan keberlangsungan Kyoto Central Masjid. Kolaborasi dan dukungan untuk kegiatan KCM mungkin akan direncanakan dan dikembangkan melalui jaringan KCM. Transparansi administrasi dan keuangan KCM akan diterapkan.

## 16. Contact Person

---

### **Sameh Ahmed Kantoush**

Bahasa : Arab dan Inggris  
HP dan WA : +81-80-4390-2991  
Posisi : Ketua komite KCM  
Asal : Mesir  
Afiliasi : Associate Professor di Kyoto University



**Fahmi Machda**

Bahasa : Indonesia dan Inggris  
HP dan WA : +81-70-2676-3701  
Posisi : Wakil Ketua komite KCM  
Asal : Indonesia  
Afiliasi : Mahasiswa doktoral di Kyoto University

Kontak melalui email: [contact@kyotomosque.jp](mailto:contact@kyotomosque.jp)

# Lampiran A. Daftar Kontak Anggota Komite

---

**Sameh Ahmed Kantoush**

Bahasa: Arab and Inggris  
No. HP: +81-80-4390-2991  
Posisi di Komite KMC: Ketua  
Asal: Mesir  
Afiliasi: Associate Professor, Kyoto University

**Ahmad Yaman Kayali**

Bahasa: Arab and Inggris  
No. HP: +81-80-4249-8303  
Posisi di Komite KMC: Penggalangan Dana & Strategi Keuangan  
Asal: Suriah  
Afiliasi: Associate Professor, Universitas Kyoto

**Khaliduzzaman Alin**

Bahasa: Bangali dan Inggris  
No. HP: +81-90-8236-1561  
Posisi di Komite KMC: Koordinator untuk Kotak Donasi di KMA  
Asal: Bangladesh  
Afiliasi: Mahasiswa Doktoral, Universitas Kyoto

**Mahdi Sarwat Ruposah**

Bahasa: Bangali, Inggris, Jepang, Urdu/Hindi  
No. HP: +81-80-4390-2991  
Posisi di Komite KMC: Desain Grafis  
Asal: Bangladesh  
Afiliasi: Mahasiswa Magister, Institut Teknologi Kyoto

**Mohamed Mahmoud**

Bahasa: Arab dan Inggris  
No. HP: +81-80-3844-9354  
Posisi di Komite KMC: Penggalangan Dana dan Hubungan Masyarakat  
Asal: Mesir  
Afiliasi: Mahasiswa Doktoral, Universitas Kyoto

**Bintang Widhana**

Bahasa: Indonesia dan Inggris  
No. HP: +81-70-3844-9354  
Posisi di Komite KMC: Penggalangan Dana dan Desain grafis  
Asal: Indonesia  
Afiliasi: Mahasiswa Magister, Universitas Kyoto

**Fahmi Machda**

Bahasa: Indonesia dan Inggris  
No. HP: +81-70-2676-3701  
Posisi di Komite KMC: Wakil Ketua  
Asal: Indonesia  
Afiliasi: Mahasiswa Doktoral, Universitas Kyoto

**Wendi Harjupa**

Bahasa: Indonesia dan Inggris  
No. HP: +81-70-4375-4051  
Posisi di Komite KMC: Website dan IT  
Asal: Indonesia  
Afiliasi: Mahasiswa Doktoral, Universitas Kyoto

**Mahmudur Chowdhury Russell**

Bahasa: Bangali, Inggris dan Jepang  
No. HP: +81-80-5455-9723  
Posisi di Komite KMC: Penggalangan Dana dan Akuntan  
Asal: Bangladesh  
Afiliasi: Presiden dan CEO, PROSERVE K. K.

**Feyzullah Gulsen**

Bahasa: Turki dan Inggris  
No. HP: +81-70-2636-9326  
Posisi di Komite KMC: Hubungan Masyarakat  
Asal: Turki  
Afiliasi: Mahasiswa Doktoral, Universitas Kyoto

**Bilal Hasan Tarar**

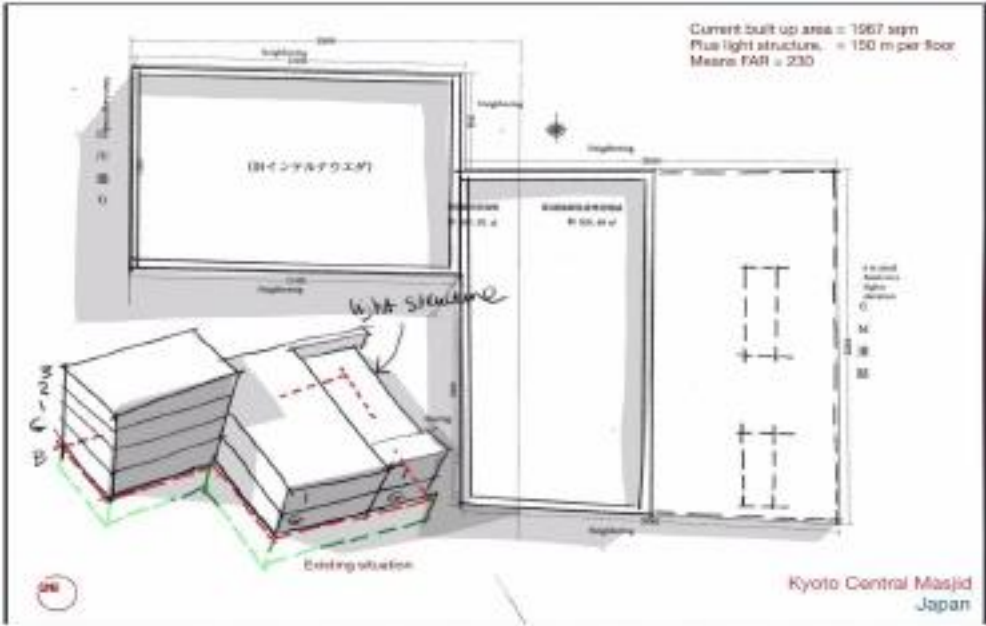
Bahasa: Inggris, Jepang, Urdu dan Hindi  
No. HP: +81-80-3837-7786  
Posisi di Komite KMC: Penggalangan Dana dan Hubungan Masyarakat  
Asal: Pakistan  
Afiliasi: Manajer Bisnis, Tarar Corporation and Export Tsubasa

**Md. Nizamuddin**

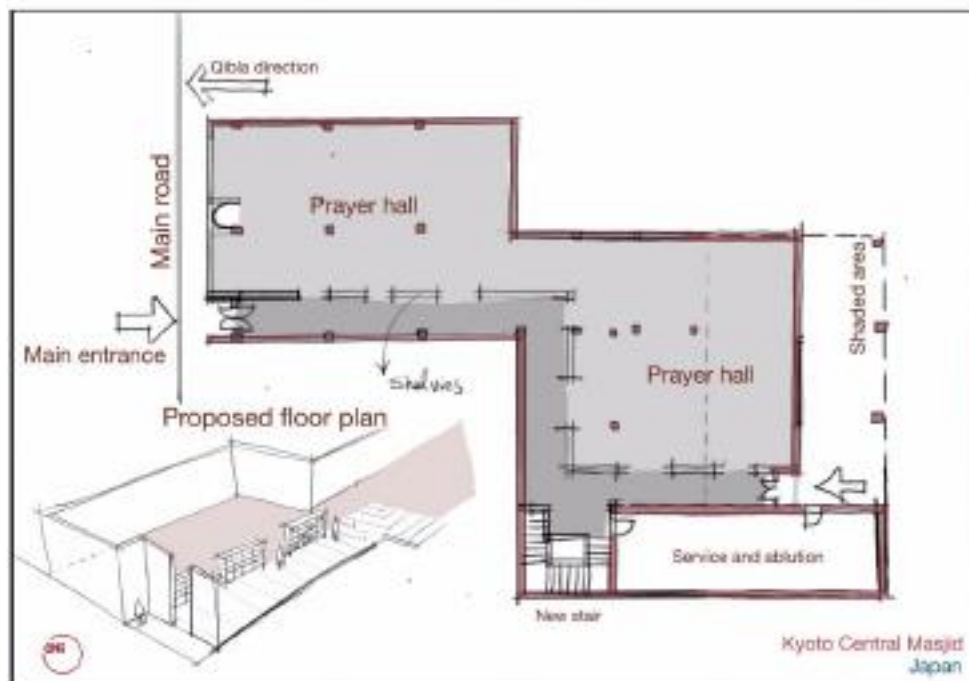
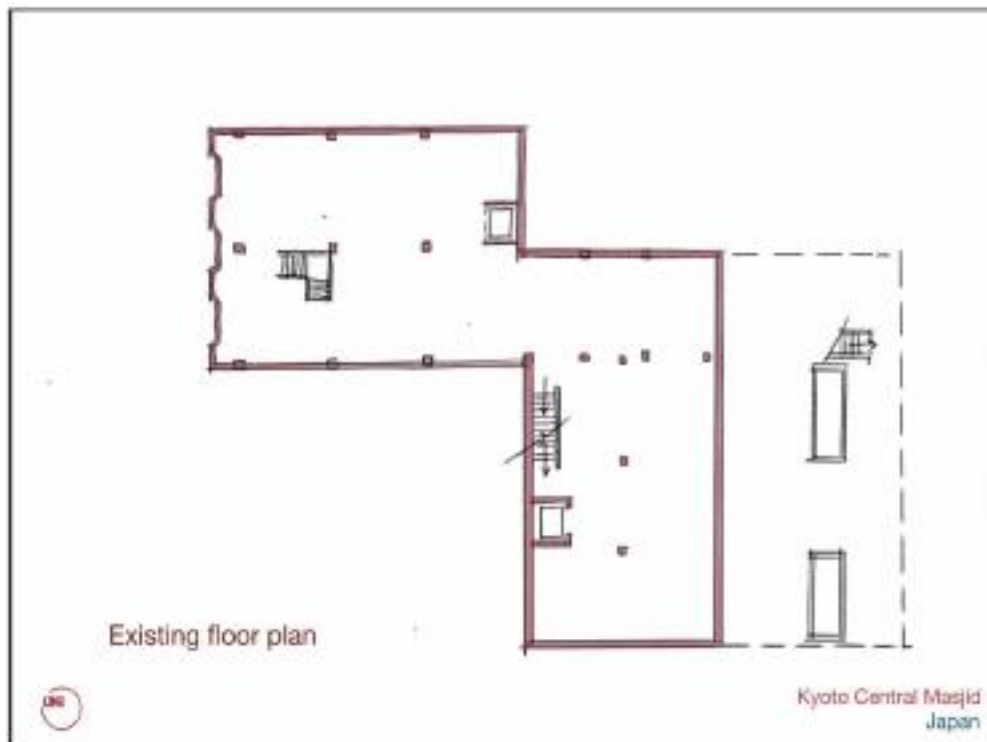
Bahasa: Jepang, Inggris, dan Bangali  
No. HP: +81-90-1674-6716  
Posisi di Komite KMC: Penggalangan Dana dan Hubungan Masyarakat  
Asal: Bangladesh  
Afiliasi: Pemilik Bengal Overseas Corp.

# Lampiran B. Perkembangan Pekerjaan dalam Pembuatan Desain

## 1. Kondisi Terkini



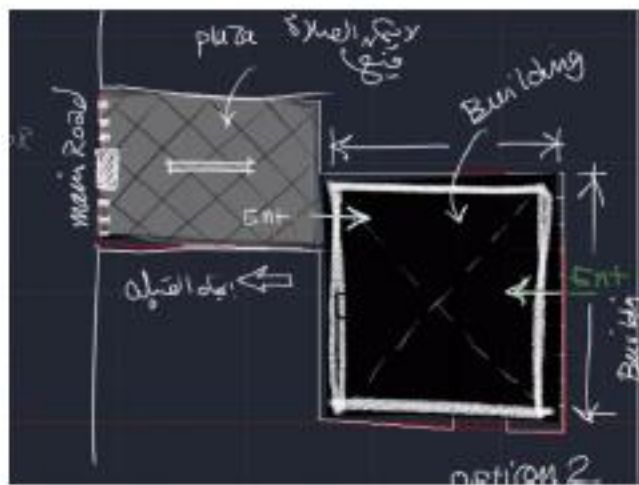
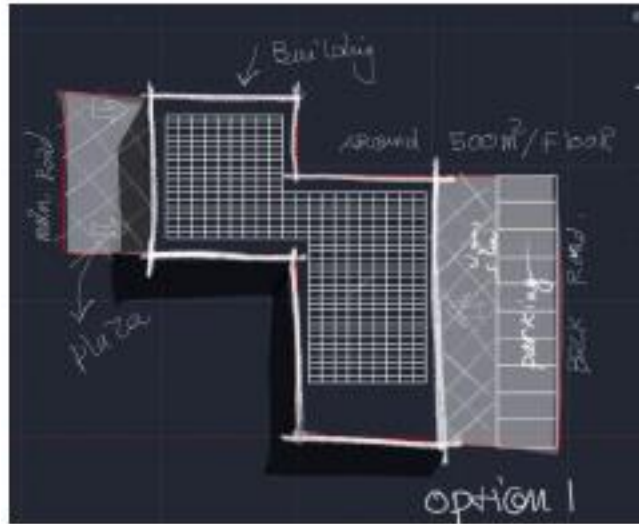
2. Desain Tapak yang direncanakan untuk Skenario Renovasi (Dalam Pengerjaan, Belum Final)



3. Desain Eksterior yang direncanakan untuk Skenario Renovasi (Dalam Pengerjaan, Belum Final)

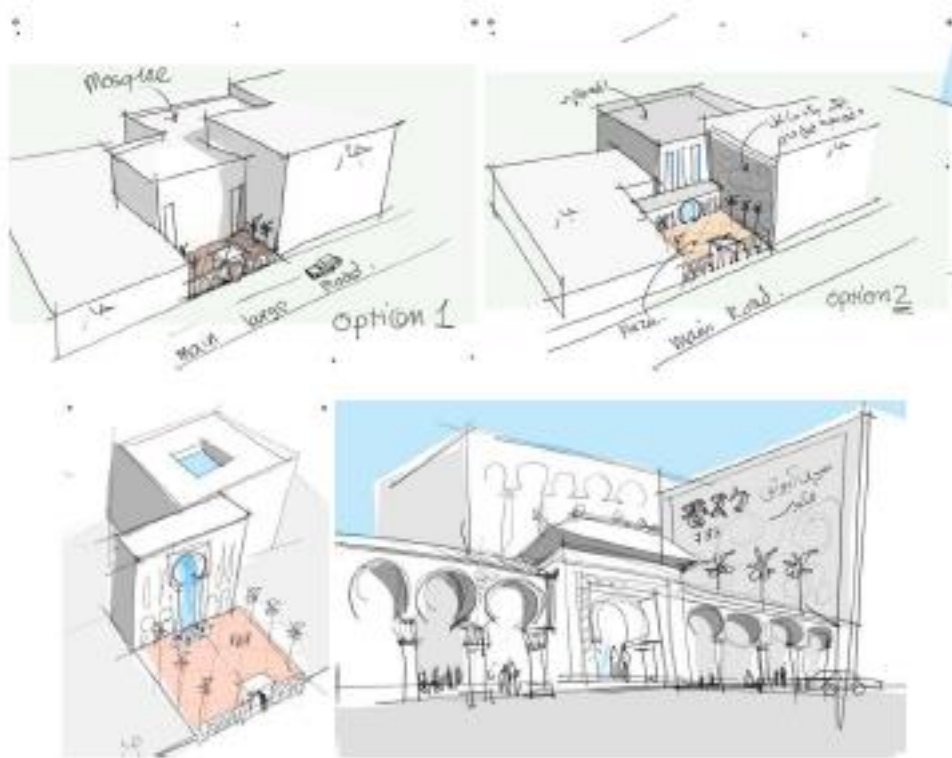


4. Desain Tapak yang direncanakan untuk Skenario Konstruksi Baru<sup>24</sup> (Dalam Pengerjaan, Belum Final)



<sup>24</sup> Biaya untuk Skenario Konstruksi Baru diperkirakan melebihi target saat ini dan akan dipertimbangkan sebagai target jangka panjang untuk Kyoto Central Masjid

5. Desain Eksterior yang direncanakan untuk Skenario Konstruksi Baru<sup>25</sup> (Dalam Pengerjaan, Belum Final)



Japanese Architectural Style Sketches:



<sup>25</sup> Biaya untuk Skenario Konstruksi Baru diperkirakan melebihi target saat ini dan akan dipertimbangkan sebagai target jangka panjang untuk Kyoto Central Masjid